

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2021



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 13 April 2021

Rektor



Al Makin



DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Ihtisar Eksekutif	iii
BAB I :	PENDAHULUAN.....	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	1
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
	3. Struktur Organisasi.....	5
	C. RENCANA STRATEGI 2020-2024.....	10
	1. Visi	10
	2. Misi.....	11
	3. Tujuan.....	11
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021.....	16
	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2021	16
	2. Analisis Capaian Kinerja	19
BAB IV:	PENUTUP	44
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	
	SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021	



Jh̄ntisar Eksekutif

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama triwulan I tahun 2021.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 terdapat 15 Sasaran Program dan 44 indikator kinerja, dari 44 indikator tersebut masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan pada triwulan I ini, namun ada beberapa indikator kinerja yang telah berhasil direalisasikan bahkan ada beberapa indikator kinerja yang telah mencapai keberhasilan jauh melampaui dari target yang ditetapkan.

Melihat capaian di atas, UIN Sunan Kalijaga menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada triwulan I tahun 2021 masih perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih terukur dan akuntabel pada triwulan-triwulan berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Oleh karena itu pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Laporan Kinerja Triwulan I adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Laporan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan I Tahun 2021 disusun sesuai dengan amanah yang dikandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan I Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Triwulan berikutnya;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja Triwulan I sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan

pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi

universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;

-
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
 - 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
 - 4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :
 - 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
 - 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
 - 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;
 - a) Adab dan Ilmu Budaya;

-
-
- b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
 - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :
- a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;
 - Bagian Keuangan dan Akuntansi; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
 - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan
 - ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 - Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
 - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - ❖ Sub Bagian Hukum.
 - Bagian Rumah Tangga; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;

-
- ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
 - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
 - Bagian Tata Usaha; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
 - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
 - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.
 - Kelompok Jabatan Fungsional;
- b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
- Bagian Akademik; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
 - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
 - Bagian Perencanaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
 - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
 - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.
 - Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
 - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.
 - Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
 - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
 - ❖ Sub Bagian Bina PTAIS.
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian

kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - Lembaga Penjaminan Mutu;
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- Pusat Perpustakaan;
 - Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
 - a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan

-
- d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*
- 3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1. Fungsi

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;

-
-
- f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
 - g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2. Wewenang

- a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

C. RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2020-2024. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pepaduan

tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
- b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani;
- d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2020-2024, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2021 mencakup 15 (lima belas) sasaran program dan 46 (empat puluh enam) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

**Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%
2	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	64,6%

		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%
5	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%

	dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%
9	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	5%
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	10%
10	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,57%
11	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6
12	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%
13	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20%
14	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7
15	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76

		Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN I TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama 94 Tahun 2021 dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama Triwulan I tahun 2021, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pencapaian realisasi pada Triwulan berikutnya.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan Itahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan I
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	30%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%	0%
2	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%	0%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	52%	80%
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%	64,6%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%	29,3%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%	90,1%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%	8,07%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	0%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0%	0%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0%	0%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0%	0%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4%	0%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%	0,1%
5	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	66%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%	89,4%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status	100%	100%

		akreditasi		
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%	25,6%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	2,01%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%	37%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%	6,04%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%	0%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%	73%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%	11,1%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%	0,1%
9	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	5%	0%
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%	52,9%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	5%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	10%	2,5%
10	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,57%	0
11	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	24,8%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	3,6
12	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	0%

13	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	5%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	5%
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20%	5%
14	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7	5
15	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan		
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%	20%
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%	23%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	0
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	10%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76	14
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%	50%
Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85%	85%		

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.



SASARAN STRATEGIS 1 :

Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan I
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	30%
2.	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%	0%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama

Pada Triwulan I tahun 2021 persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama berhasil mencapai realisasi sebesar 30%, sasaran mahasiswa yang dibina dalam kegiatan moderasi beragama adalah mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2020/2021. Kegiatan dimaksud dilaksanakan oleh pengelola Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Pada Triwulan I tahun 2021 presentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum dilaksanakan.



SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan I
1.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%	0%
2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	52%	80%
3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%	64,6%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Pada Triwulan I tahun 2021 Persentase dosen bersertifikat pendidik pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum terlaksana sehingga realisasi 0%.

2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
----	--

Pada Triwulan I tahun 2021 Persentase program prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring telah terealisasi sebesar 80% sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Daftar Unit Kerja yang menyelenggarakan pembelajaran daring :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	100
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	100
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	45
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
9.	Pascasarjana	50
	RERATA	80

Pencapaian realisasi diatas didukung oleh adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan pembelajaran dengan sistem daring, semua Program Studi melaksanakan pembelajaran daring melalui berbagai

platform, misal: daring-uin.suka.ac.id, google classroom, zoom meeting, google meet, serta kepatuhan tenaga pendidik dalam menerapkan protokol kesehatan.

3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
----	---

Pada Triwulan I tahun 2021 Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi, telah berhasil mencapai realisasi sebesar 64,6%. sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	200
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	0
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	11,11
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	27,25
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	9
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
9.	Pascasarjana	100
	RERATA	64,6

Pencapaian realisasi diatas didukung oleh adanya : 1). Dukungan dari Pemerintah dengan keberpihakan anggaran, 2). Kesempatan yang ada lebih mudah karena daring, 3). Fakultas aktif mendorong dosen-dosen yang masih belum doktor untuk terus melanjutkan studi, 4). Disediakan anggaran untuk subsidi dosen yang mengikuti pelatihan, pendidikan profesi (insinyur).



SASARAN STRATEGIS 3 :

Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%	29,3%
2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%	90,1%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
----	---

Pada Triwulan I tahun 2021 Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 tercapai sebesar 29,3%. Peningkatan Mahasiswa Baru baru tersebut sejumlah 251 orang mahasiswa yang melakukan registrasi melalui jalur penerimaan SNMPTN tahun 2021.

2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
----	--

Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi pada Triwulan I tahun 2021 telah tercapai realisasi sebesar 90,1% hal ini didukung oleh beberapa faktor pendukung sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana prodi-prodi di lingkungan Fakultas telah memadai;
2. Adanya dana pengembangan sarana dan prasarana (namun dana pengembangan belum dapat terserap karena adanya Pandemi COVID-19);
3. Banyaknya prodi yang telah terakreditasi A, menandakan bahwa sarpras sesuai dengan standar BAN-PT;
4. Sarana pendidikan tinggi dimasa pandemi telah memenuhi standar Untuk pembelajaran jarak jauh;
5. Tersedianya sarana penunjang pembelajaran daring kuota bagi mahasiswa dan dosen.



SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%	8,07%
2.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	0%
3.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,0%	0%
4.	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0,0%	0%

5.	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,0%	0%
6.	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4,00	0%
7.	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,0%	0,1%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
----	---

Persentase Anggaran BOPTN terhadap total anggaran pada Triwulan I tahun 2021 telah tercapai realisasi sebesar 8,07%, Realisasi tersebut melebihi target karena pada tahun 2021 anggaran BOPTN yang diberikan oleh pemerintah untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar Rp.25.531.508.000. Total anggaran setelah revisi penggunaan saldo sebesar Rp.316.181.235.000.

2.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
----	--

Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada Triwulan I belum terlaksana sehingga realisasi masih 0% dikarenakan adanya faktor penghambat: jadwal monitoring dan evaluasi penerima Bidikmisi/KIP kuliah mundur dikarenakan terdapat beberapa nilai semester Genap TA. 2020/2021 dikeluarkan diakhir bulan Februari 2021 sehingga proses bantuan terealisasi tanggal 19 April 2021

3.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
----	--

Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA pada Triwulan I belum terlaksana sehingga realisasi masih 0%.

4.	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz
----	--

Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz, pada Triwulan I belum terlaksana sehingga capaian realisasi masih 0%.

5. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)

Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B), pada Triwulan I belum terlaksana sehingga capaian realisasi masih 0%.

6. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa

Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa pada triwulan I belum terlaksana sehingga realisasi masih 0%, hal ini tergantung dari komitmen pemerintah terhadap layanan mahasiswa Asing.

7. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor

Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor pada triwulan I telah tercapai 0,1% perwakilan dari alumni mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

 **SASARAN STRATEGIS 5 :
Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	66%
2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%	89,4%
3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%
4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%	25,6%
5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	2,01%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
----	--

Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul pada Triwulan I telah terealisasi sebesar 66%, Berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melaporkan bahwa 41 dari 60 prodi memenuhi akreditasi A/ unggul. Faktor pendukung keberhasilannya yaitu adanya dukungan pimpinan universitas, dukungan unit, pelibatan asesor2 internal, simulasi intensif prodi & LPM, siklus penjaminan mutu yang selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan akreditasi.

2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
----	--

Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka pada Triwulan I telah terealisasi sebesar 89,4% sebagaimana daftar tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	100%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	100%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100%
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100%
9.	Pascasarjana	80%
	RERATA	89,4%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud adanya beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Kesiapan desain Kurikulum untuk menyelenggarakan sistem kampus merdeka;

2. Komitmen Program studi untuk menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka;
3. Sistem Kampus Merdeka mulai diimplementasikan dengan penyempurnaan kurikulum 2020, inisiasi kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (antara lain: Batan, UNS, Unsoed, CV Rumah Mesin, CV Astoetik, dll).

3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
----	--

Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi pada triwulan I telah terealisasi capaian sebesar 100% hal itu dikarenakan adanya pendampingan secara intensif dengan memberikan skema-skema akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
----	---

Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional telah terealisasi capaian sebesar 25,6%.

Daftar Unit Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	10%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	39%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	25%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	15%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	80%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	2,29%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	9
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	36
9.	Pascasarjana	15
	RERATA	25,6

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud adanya faktor pendukung yaitu banyaknya dosen yang aktif di Asosiasi-asosiasi keilmuan dan kegiatan-kegiatan konferensi/ seminar nasional maupun internasional.

5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
----	---

Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional telah tercapai sebesar 2,01%

Daftar Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	3%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	1%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	1%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	7%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0,73%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0,36%
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2%
9.	Pascasarjana	2%
	RERATA	2,01%

Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa yang cakap dan aktif berjejaring dengan organisasi nasional serta mengikuti komunitas mahasiswa FORMASI (Forum mahasiswa berprestasi);
2. Ada pembinaan dari bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;

3. Adanya perwakilan beberapa mahasiswa di berbagai fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikuti dan menjuarai kompetisi nasional dan internasional.



SASARAN STRATEGIS 6 :
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%	37%

1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
----	---

Pada Triwulan I ini, capaian realisasi target Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan pada tahun 2021 sebesar 37% atau sebesar 54.545.891.579,-



SASARAN STRATEGIS 7 :
Meningkatnya Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Keperamukaan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%	6,04%
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%	0%

1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
----	--

Capaian realisasi target Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 6,04%, Faktor pencapaian realisasi didukung oleh :

1. Adanya keterlibatan beberapa mahasiswa dalam kegiatan sukarelawan dan pengawasan pemilu yang bekerjasama dengan Bawaslu Sleman,;
2. Adanya keterlibatan beberapa mahasiswa menjadi peserta Relawan Qur'an Indonesia dan peserta MotivaTour Xpedition (Indonesian Event);
3. Adanya mahasiswa yang mengikuti magang di Dinas Kebudayaan.

Namun dalam upaya memaksimalkan capaian realiasi pada triwulan berikutnya perlu adanya informasi dan pemahaman atas batasan kegiatan kepeloporan & kesukarelawan yang harus dilakukan oleh Fakultas.

2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 capaian target Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka belum tercapai atau 0%. Hal ini diakibatkan karena Situasi pandemi menyebabkan belum terlaksanakannya kegiatan pembinaan pramuka.



SASARAN STRATEGIS 8 :
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama dengan Dunia Kerja/Industri

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%	73%
2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%	11,1%
3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%	0,1%

1.	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencapai realisasi target Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri sebesar 73%, Faktor keberhasilan capaian ini didukung oleh :

1. Adanya MOU Program studi dengan Stakeholder dan beberapa alumni yang bekerja di industri (tempat kerja);
2. Adanya koordinasi prodi dan fakultas untuk menginisiasi dan implementasi kerjasama dengan lembaga/ perguruan tinggi lain;
3. Adanya jalinan kerjasama dengan industri atau dunia kerja dalam rangka Kurikulum Merdeka Belajar.

Berdasarkan Data dari Fakultas dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, daftar Unit Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dapat dilaporkan sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	40%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	86%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	73%

2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 capaian realisasi Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan sebesar 11,1%. Realisasi ini dilaksanakan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana keterangan pada tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	0%

2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0%
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	11,1%

Fakultas Syari'ah dan Hukum dalam rangka mewujudkan realisasi Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan adalah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung terbentuknya etos kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
----	---

Pada Triwulan I Tahun 2021 realisasi Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi sebesar 0,1%. Hal ini karena adanya salah seorang perwakilan dosen pada Fakultas Syari'ah dan Hukum yang mengikuti program peningkatan kompetensi advokat bisnis Islam.



SASARAN STRATEGIS 9 :
Menguatnya Pendidikan Tinggi yang Berkualitas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional	5%	0%
2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%	52,9%
3.	Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional	20%	5%

4.	Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi	10%	2,5%
----	---	-----	------

1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional belum terlaksana atau 0%. Adapun faktor yang menjadi penghambat belum dilaksanakannya yaitu belum ada Prodi yang terakreditasi internasional.

2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan sebesar 52,9%, sebagaimana daftar di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	99%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	60%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	70%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	10,71%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	58%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	52,9%

Dari daftar Unit Persentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan bisa mencapai realisasi 52,9%, hal ini didukung oleh :

1. Data dari Kalijaga Tracer Study;

2. Terdapat 116 mahasiswa Fakultas yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. Dengan perhitungan $116/200$ orang kelulusan pada tahun berjalan $\times 100\% = 58\%$.

3. Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional

Pada triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional sebesar 5%. Hal ini adanya faktor penghambat yaitu Kemampuan bahasa yang masih sangat rendah.

4. Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi

Pada triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi sebesar 2,5% . Hal ini adanya faktor Penghambat yaitu jumlah artikel yang terindeks scopus masih sedikit, daya baca jurnal internasional rendah.



SASARAN STRATEGIS 10 :
Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Asing

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase mahasiswa asing	0,57%	0%

1. Persentase mahasiswa asing

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase mahasiswa asing belum terlaksana atau 0%.



SASARAN STRATEGIS 11 :
Meningkatnya Jumlah Lulusan yang diterima di Dunia Kerja

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Lulusan yang langsung berkerja	40%	24,8%
2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	3,6

1.	Persentase lulusan yang langsung bekerja
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase Lulusan yang langsung berkerja sebesar 24,8%. Sebagaimana daftar di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	28%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	60%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	43,64%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	21%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	10,71%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	42%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	28%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	24,8%

Dari daftar Persentase Lulusan yang langsung berkerja tersebut di atas didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.

2. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
3. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah;

2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan realisasi capaian 3,6. Sebagaimana pada daftar berikut ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	0 – 3 bln
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0 – 3 bln
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	0 – 6 bln
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0 – 4 bln
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0 – 6 bln
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0 - 1,33 bln
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0 – 3 bln
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0 – 4 bln
9.	Pascasarjana	0
	RERATA	0 - 3,6 bln

Dari daftar Unit Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan di maksud di atas terdapat beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Rerata alumni memperoleh pekerjaan adalah 1-2 bulan pasca selesai, seiring dengan majunya teknologi berbasis digital pola bisnis semakin bergerak kearah digitalisasi melalui platform digital, sesuai konten keinginan pasar. Sering disebut dunia kreatif dapat diartikan sekumpulan aktifitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan

pengetahuan dan informasi bisa juga disebut industri budaya atau ekonomi kreatif;

2. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.
3. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
4. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah.



**SASARAN STRATEGIS 12 :
Meningkatnya Kualitas Prodi Berstandar Internasional**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	0%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 0%. Hal ini dikarenakan adanya berberapa faktor antara lain :

1. Sampai dengan triwulan pertama, persiapan-persiapan yang dilakukan oleh LPM sudah memasuki progres 30% (mendaftar dan mengirimkan kurikulum prodi), menuliskan dokumen self asesmen, dan menyiapkan lampiran-lampiran.

2. Faktor pendukung :

- a. Dukungan pimpinan baik universitas maupun fakultas;
- b. Prodi-prodi yang antusias dan sudah sadar standar mutu khususnya aspek peningkatan.



SASARAN STRATEGIS 13 :
Meningkatnya Kualitas dan Pemanfaatan Penelitian

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	5%
2.	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	5%
3.	Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional	20%	5%

1.	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya faktor Pendukung mulai tumbuh kesadaran untuk meng-HAKI-kan karya.

2.	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya faktor Penghambat Lamanya proses pendaftaran sampai mendapatkan Hak Paten.

3.	Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional

dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya Pendukung Setiap Fakultas dan LP2M memiliki program *academic writing*.



**SASARAN STRATEGIS 14 :
Meningkatnya Kualitas Lulusan**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7	5

1.	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
----	-------------------------------------

Pada triwulan I tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan 1 (satu) kali wisuda yaitu wisuda periode II pada bulan Februari 2021. Berdasarkan data akademik lama masa studi mahasiswa S1 yang tercepat adalah 3 tahun 1 bulan 13 hari, sedangkan masa studi terlama adalah 7 tahun 3 bulan 18 hari, dan diperoleh rerata lama masa studi mahasiswa S1 adalah 5 tahun 2 bulan 16 hari.



**SASARAN STRATEGIS 15 :
Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :		
	-Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan	20%	20%
	-Temuan Inspektorat Jenderal	20%	23%
2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	0
3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	10%
4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76	14
5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%	50%
6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP	85%	85%

1.a.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan
------	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan dengan realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai 20 %.

1.b.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Inspektorat Jenderal
------	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Temuan Inspektorat Jenderal dengan realisasi capaian yang dihasilkan bisa mencapai 23%.

2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) realisasi capaian belum terlaksana atau baru 0.

3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra
----	--

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra dengan realisasi capaian yang dihasilkan mencapai 10%. Hal ini di dukung oleh beberarapa faktor antara lain :

1. Disiplin pelaksanaan program dan anggaran;
2. Monev internal.

4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan capaian sebesar 16.36% Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain :

-
1. Kegiatan lain masih dalam proses perencanaan;
 2. Masih banyak anggaran yang terblokir;
 3. Keseuaian rencana penarikan dana masih rendah .

5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel
----	----------------------------------

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase Penatausahaan BMN yang akuntabel dengan capaian terealisasi sebesar 50%. Hal ini didukung adanya beberapa faktor Pendukung dan Faktor Penghambat antara lain :

Faktor Pendukung antara lain :

Dalam rangka upaya peningkatan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melalui :

1. Menertibkan database BMN yang merupakan salah satu upaya strategis untuk pengambilan keputusan dalam hal perencanaan kebutuhan barang untuk di usulkan alokasi penganggarnya dalam RKAKL.
2. Dalam rangka terciptanya tertib administrasi, tertib fisik dan tertib hukum dalam penataan Barang Milik Negara secara akuntabel, serta meningkatkan kualitas Laporan Keuangan untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengelolaan BMN Tahun 2020 antara lain yaitu :
 - a.Revaluasi Aset UIN telah terealisasi 100%. Revaluasi BMN atau Inventarisasi dan Penilaian (IP) merupakan proses penilaian kembali terhadap BMN sehingga diperoleh nilai wajar terkini. Revaluasi BMN sekurang kurangnya sekali dalam 5 tahun, kecuali untuk barang persediaan dan kontruksi dalam pengerjaan dilakukan setiap tahun. Inventarisasi dan Penilaian (IP) agar dapat diketahui nilai wajar sesungguhnya dari nilai aset.
 - b. Penetapan Status penggunaan (PSP) Aset rata-rata telah terealisasi 76,15 %.

-
-
- c. Penghapusan aset secara online telah terealisasi di tahun 2020 melalui www.lelang.go.id. Pendataan kondisi BMN yang rusak berat, hilang maupun barang yang sudah mencapai umur ekonomisnya untuk diusulkan dihapuskan oleh panitia penghapusan barang setiap tahunnya.
 - d. Kerjasama antara petugas BMN Universitas dan Fakultas telah terjalin harmonis.
 - e. Melakukan opname fisik pada persediaan setiap semester dengan disertai berita acaranya dan membuat rekon internal setiap bulannya dengan SAKPA.

Faktor Penghambat antara lain :

1. Kurangnya tingkat akurasi nilai aset yang dikelola, permasalahan ini disebabkan karena tidak tertibnya pencatatan asset, hal yang dapat dilakukan adalah menempatkan SDM yang mempunyai kapabilitas yang memadai dalam hal pengelolaan barang milik Negara, serta meningkatkan kapasitas SDM dengan memberikan kediklatan pengelola barang.
2. Ketidakjelasan status aset yang dikelola, contohnya masih ada tanah makam yang belum bersertifikat.
3. Kurang optimalnya penggunaan Barang Milik Negara dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kurang optimalnya pemanfaatan dan pemindahtanganan Barang Milik Negara dalam rangka menghasilkan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP
----	---

Pada triwulan I tahun 2021 realisasi Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP dengan realisasi capaian sebesar 85%. Hal ini dikarenakan adanya Faktor Pendukung antara lain :

1. Dukungan pimpinan;
2. Dukungan unit-unit kerja terkait.

BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kehadiran Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Triwulan I Tahun 2021 telah selesai tersusun. Laporan ini sebagai perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Tahun 2021 dalam triwulan I. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2020-2024, yang terdiri dari 15 (Lima belas) sasaran program dan 43 Indikator Kinerja yang tertuang dalam dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Diharapkan **Laporan Kinerja Triwulan I** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang indikator kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama triwulan I tahun 2021. Sehingga dapat dilihat 15 (Lima belas) sasaran program yang telah ditekadkan dalam Perjanjian kinerja antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021.

----- *** -----